

Analisis Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Arie Setyo Dwi Purnomo
Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : Juni 2022

Diperbaiki : Juni 2022

Disetujui : Juni 2022

Keywords:

Capital Structure;

Profitability;

Likuidity;

Firm Value.

Abstrac

The purpose of this research is to know the existence of Capital Structure (LDER), Profitability (ROE), and Likuidity (CR) partially at Automotive Company listed in Indonesia Stock Change (BEI) period 2015-2019. The date used in this secondary date, namely the financial purposive sampling method which produces 13 companies. For testing instruments using classic assumption test, while date analysis techniques used to determine the hypothesis using multiple linera regression using t test. Based on the results of the t test indicate that Capital Structure (LDER) have negative significant influence to Firm Value (PBV), Profitability (ROE) have negative not significant to Firm Value (PBV), and Likuidity (CR) have negative not significant to Firm Value (PBV). The results of this study are only limited to the automotive manufacturing sector. So that the information contained in this study cannot be generalized to objects such as banking, where the liquidity factor is strictly guarded by central bank regulations. So that further research can explore different objects related to different industrial sectors.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan Struktur Modal (LDER), Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR) secara parsial pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Tanggal yang digunakan dalam penelitian ini adalah secondary date yaitu metode financial purposive sampling yang menghasilkan 13 perusahaan.. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Struktur Modal (LDER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini hanya terbatas pada sektor manufaktur otomotif. Sehingga informasi yang terdapat dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada objek seperti perbankan, dimana faktor likuiditas dijaga ketat oleh peraturan bank sentral. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi objek yang berbeda terkait dengan sektor industri yang berbeda.

✉Penulis Korespondensi*

Arie Setyo Dwi Purnomo

ISSN: 2502-4639

Email:

arie.dwip@trunojoyo.ac.id

DOI : 10.21107/ee.v8i1.16526

Citation : Purnomo , Arie Setyo Dwi. (2022), *Analisis Likuiditas, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Eco-Entrepreneur*, 8 (1), hlm. 54-62.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri otomotif saat ini semakin pesat, ditandai dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan. Banyaknya jenis kendaraan yang terjual di pasaran berasal dari kepercayaan konsumen pada perusahaan otomotif ternama, perusahaan-perusahaan otomotif ini terus melakukan inovasi-inovasi baru dan kreatif. Perkembangan ini terlaksana karena adanya minat investor dalam berinvestasi.

Menurut Van Horne dan Wachowis (2011) tujuan perusahaan dilihat dari manajemen keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan nilai aset kepemilikan perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatkan pula kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan (Agus Harjito dan Martono, 2014). PBV merupakan salah satu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku sehingga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Keunggulan dari rasio PBV dalam mengukur nilai perusahaan yaitu rasio PBV sifatnya relatif stabil dalam mewakili nilai harga saham wajar, karena dihitung berdasarkan ekuitas perusahaan dimana saat perusahaan mampu menciptakan laba maka nilainya juga akan meningkat.

Nilai perusahaan juga dilihat dari struktur modal. Struktur modal dikatakan penting bagi perusahaan karena buruk atau baiknya struktur modal dapat mempengaruhi efek terhadap finansial langsung, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik dana internal ataupun dana eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana eksternal berasal dari para kreditor dan pemilik perusahaan. Pemenuhan dana dari kreditor merupakan hutang bagi perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2008) menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang efisien apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal serta dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan. Keputusan pendanaan dapat menimbulkan gangguan pada finansial yang akan menurunkan tingkat profitabilitas dan berdampak pada nilai perusahaan jika keputusan pendanaan yang diambil secara tidak cermat. Oleh karena itu, manajemen harus benar-benar mempertimbangkan segala risiko dari keputusan yang akan dipilih serta memperkirakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Pemanfaatan hutang sebagai tambahan modal bagi perusahaan dapat memberikan implikasi bahwa semakin tinggi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Sud Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006).

Profitabilitas merupakan variabel yang penting karena melalui profitabilitas untuk mengambil keputusan apakah laba perusahaan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gryglewicz, 2010).

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Karena perusahaan otomotif dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang baik. Ditandai dengan banyaknya produsen otomotif mancanegara yang berminat menanamkan modalnya di

Indonesia. Hal ini sudah menjadi salah satu bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif adalah masuknya mobil-mobil dengan teknologi yang canggih.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan otomotif periode 2015-2019 dengan jumlah 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Berikut pertimbangan yang ditetapkan oleh penelitian ini.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang terdaftar di aneka industri otomotif di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya lengkap periode 2015-2019

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan rumus-rumus tertentu. Data yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, perlu mengetahui dan menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif

Model estimasi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = konstanta

x_1 = Struktur Modal (LDER)

x_2 = Likuiditas (CR)

x_3 = Profitabilitas (ROE)

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Korelasi

e = error penelitian

HASIL

Menggunakan analisis regresi dengan SPSS

Tabel 1. Hasil Pengujian

Variabel	Koefisien	t	Probabilitas
Konstanta	1,478	3,231	0,019
LDER	-0,470	-3,225	0,023**
ROE	0,423	2,312	0,452
CR	-1,562	-0,421	0,325
Jumlah	: 75		
R	: 0,573		
R ²	: 0,296		
R ² adj	: 0,271		
F Hitung	: 5,710		
Prob. F	: 0,003		

Keterangan: * signifikan pada level 0,01 dan ** signifikan pada level 0,05

Keterangan:

1. Konstanta (a) sebesar 1,478 bertanda positif. Hal ini berarti besarnya variabel Y (Nilai Perusahaan) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas. Hal ini menyatakan bahwa

- apabila Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas bernilai 0, maka nilai perusahaan bernilai 1,478.
2. Koefisien regresi (b_1) sebesar -0,126 bertanda negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan Struktur Modal, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,126 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan Struktur Modal, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,126 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.
 3. Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,469. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan profitabilitas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,469 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan profitabilitas, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,469 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.
 4. Koefisien regresi (b_3) sebesar -0,514. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan likuiditas, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,514 begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan likuiditas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,514 dengan anggapan variabel yang lain tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Nilai determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Berdasarkan lampiran 6 dapat dilihat R Square sebesar 0,296 atau 29,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan sebesar 29,6%, sedangkan sisanya 70,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) adalah untuk mengetahui masing-masing variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam pengelolaan data menggunakan SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Kriteria pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

Jika sign. >0,05 maka H_0 diterima

Jika sign. <0,05 maka H_0 ditolak

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa :

1. Struktur Modal
Berdasarkan hasil output IBM SPSS 21 uji T yang terdapat pada tabel 4.5, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel LDER sebesar -0,973 dan nilai probabilitas sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LDER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Profitabilitas
Berdasarkan hasil output IBM SPSS 21 uji T yang terdapat pada tabel 4.5, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel ROE sebesar 4,133 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

3. Likuiditas

Berdasarkan hasil output IBM SPSS 21 uji T yang terdapat pada tabel 4.5, diperoleh nilai T_{hitung} untuk variabel CR sebesar -2,233 dan nilai probabilitas sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai untuk variabel *Longterm debt to equity ratio* (LDER) sebesar -0,973 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,336 lebih besar dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Longterm debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan koefisien regresi, nilai t yang negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah antara *Longterm debt to equity ratio* dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan lampiran 2 dan 5, dapat dilihat bahwa pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang memiliki nilai *Longterm debt to equity ratio* meningkat dan Nilai Perusahaan menurun diantaranya PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) pada tahun 2015 memiliki nilai *Longterm debt to equity ratio* sebesar 0,765 sedangkan *price to book value* sebesar 0,977. Pada tahun 2016 nilai *Longterm debt to equity ratio* naik 18,2% sebesar 0,947, sedangkan *price to book value* menurun 92,3% sebesar 0,054. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Longterm debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yang menyebabkan tidak signifikan *Longterm debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan karena adanya PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX), dan PT. Prima Aloysteel Universal Tbk (PRAS).

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Longterm debt to equity ratio* (LDER) maka akan menurunkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai *Longterm debt to equity ratio* (LDER) maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan, maka beban bunga juga akan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menurun. Keuntungan perusahaan yang rendah mengakibatkan keuntungan yang diterima oleh investor juga menurun sehingga perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor dalam menginvestasikan dananya. Jika perusahaan kehilangan kepercayaan investor maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan, penurunan harga saham akan menyebabkan kesulitan keuangan yang berakibat kebangkrutan, kebangkrutan ini akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. *Trade off theory* menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan hingga batas tertentu, apabila penggunaan hutang melebihi batas tertentu maka penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Santya Wulan (2018) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Faizah (2018) yang

menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 4,133 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan koefisien regresi, nilai t yang negatif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara *Return On Equity* dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan lampiran 3 dan 5 bahwa pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang memiliki nilai *Return On Equity* meningkat dan nilai perusahaannya meningkat adalah PT. Astra Otoparts (AUTO) pada tahun 2015 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 0,032, sedangkan nilai perusahaannya sebesar 0,760. Pada tahun 2016 nilai *Return On Equity* naik 6,2% sebesar 0,094, sedangkan nilai perusahaan meningkat sebesar 1,883. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Yang menyebabkan signifikannya variabel *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan karena adanya perusahaan PT. PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM), dan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) yang memiliki nilai *Return On Equity* tinggi dan Nilai Perusahaan juga tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai *Return On Equity* maka akan semakin rendah pula nilai perusahaannya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang diperoleh dari laba bersih, dari penjualan bersih dan dapat juga mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya untuk meminimalkan beban dan memaksimalkan laba. Tingginya laba juga akan mempengaruhi persepsi investor dan mempengaruhi tingkat pengembalian modal yang ditanamkan oleh investor, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dana yang diberikan investor dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *signaling* yang artinya semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Laba yang tinggi akan menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan karena investor mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut, hal ini mengakibatkan kenaikan harga saham yang berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan. Naiknya nilai perusahaan juga menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Arian Ariadi (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Thaib dan Aceng Dewantoro (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -2,233 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% (taraf signifikan $\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa

Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan koefisien regresi, nilai *t* yang negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah antara *Current Ratio* dengan Nilai Perusahaan. Berdasarkan lampiran 4 dan 5 bahwa pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang memiliki nilai *Current Ratio* meningkat dan nilai menurun perusahaannya adalah PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2015 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 2,394, sedangkan nilai perusahaannya sebesar 19,032. Pada tahun 2016 nilai *Current Ratio* naik 46,6% sebesar 2,860, sedangkan nilai perusahaannya menurun sebesar 3,588. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Yang menyebabkan signifikannya *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan karena adanya perusahaan pada PT. PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indo Kordsa Tbk (BRAM), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), dan PT. Prima Aloysteel Universal Tbk (PRAS) yang memiliki nilai *Current Ratio* tinggi dan nilai perusahaannya juga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai *Current Ratio* maka akan semakin rendah pula nilai perusahaannya. Karena *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kondisi ini dapat diartikan bahwa nilai aset lancar (yang bisa diuangkan) dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena Likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan dana-dana di perusahaan menganggur sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan

SIMPULAN

Penelitian ini struktur modal pada perusahaan otomotif memang dikatakan memang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini merupakan temuan pada penelitian ini. Komponen kinerja ROE merupakan salah satu indikator yang robust dalam menilai nilai perusahaan. Ini berdasarkan hasil pembahasan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didasarkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang sudah listed di Bursa Efek Indonesia. Sehingga lebih memudahkan dalam penyajian ukuran kinerja perusahaan dengan ROE sebagai indikator

Variabel *current ratio* yang diproxikan sebagai indikator likuiditas pada perusahaan manufaktur otomotif pada penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan semakin bagus. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan mampu menjaga arus kas pada operasional perusahaan. Temuan pada penelitian ini mengindikasikan perusahaan otomotif memiliki likuiditas yang rendah sehingga ini berpengaruh negatif terhadap kinerja nilai perusahaan. Faktor dipengaruhi produk yang mereka jual cenderung bukan komponen fast moving pada industri otomotif

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada sektor manufaktur otomotif. Sehingga informasi terkandung pada penelitian ini tidak bisa digeneralisasi pada objek seperti perbankan yang memang faktor likuiditas sangat dijaga ketat oleh aturan bank sentral. Sehingga penelitian selanjutnya bisa menggali pada objek yang berbeda berkaitan dengan sektor industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Management)*, Edisi 10, 16 terjemahan oleh Ali Akbar Y. 2006. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, EF., and J. Houton. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horne, J.C.V., dan Wachowichz, J.M. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ardiana, Erna. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arian Ariyadi, 2020. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Karya Ilmiah. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arindita, Galuh. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chen, Li-Ju., Chen, Shun-yu. 2011. *The Influence of Probability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. *Investment Management and Financial Innovations*.
- Desi Ratu Rusdaniyah. 2019. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. Karya Ilmiah. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatmal dan Ariwirajaya2. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013):358-372.
- Diana Permatasari dan Devi Farah Azizah. 2018. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 61 :102.
- I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeny. 2015. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 4 : 105.
- Ifin Aria Efendi. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*. Karya Ilmiah. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 3 : 460-462.
- Inggi Rovita Dewi, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula, 2014. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 17 : 2-3.

- Lulu Melvinia, 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Suku Bunga, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 2 : 380-381.
- Nifta Asfidza Alma, Ronny Malavia Mardani, M. Agus Salim, 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Online). www.fe.unisma.ac.id, diakses 12 Oktober 2020.
- Nur Endah Fajar Hidayah dan Rahmawati Rahmawati. 2019. *The effect of capital structure, profitability, institutional ownership, and liquidity on firm value*. Vol. 1 : 58-59.
- Oktrima, Bulan. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas.
- Prasetia, Ta'dir Eko, Tommy P, dan Saerang, Ivone s. 2014. *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI*.
- Putra, Rizky Akbar. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. Vol. 2 : 2.
- Rahima Yahdi dan Aminar Sustra Dewi. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Karya Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KPB.
- Rumondor, R. Mangantar, M, dan Sumarauw, Jacky s.b. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 3 : 159-169.
- Siti Faizah, 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Karya Ilmiah. Bangkalan. Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
- Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang. 2014. *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 2 : 881.
- Winston Ford Siringoringi dan Francis M. Hutabarat. 2019. *Liquidity, Profitability On Firm Value :An Evidence of Transportation Company Listed at Indonesian Stock Exchange*. Vol 7 : 1322-1325.